

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Rusia merupakan negara yang memiliki cadangan sumber daya gas alam terbesar di dunia seperti yang tampak pada tabel 1.1.<sup>1</sup> Menyadari akan hal tersebut, Rusia memaksimalkan sumber daya alam yang dimilikinya dan menjadi eksportir gas alam terbesar pertama terbukti pada tabel 1.2.<sup>2</sup> Selain itu juga, Rusia sebagai produsen gas alam terbesar kedua di dunia yang tampak pada tabel 1.3.<sup>3</sup>

**Tabel 1.1 Cadangan Gas Alam Rusia**

No	Negara	Meter Kubik
1	Rusia	47.800.000.000.000
2	Iran	33.500.000.000.000
3	Qatar	24.300.000.000.000
4	Amerika Serikat	8.714.000.000.000
5	Saudi Arabia	8.602.000.000.000

Sumber: Central Intelligence Agency: The World Factbook

**Tabel 1.2 Ekspor Gas Alam Rusia**

No	Negara	Meter Kubik
1	Rusia	197.700.000.000
2	Qatar	123.900.000.000
3	Norway	112.000.000.000
4	Uni Eropa	93.750.000.000
5	Kanada	78.250.000.000

Sumber: Central Intelligence Agency: The World Factbook

---

<sup>1</sup> The World Factbook. 2017. *Country Comparison: Natural Gas, Proved Reserved*. Central Intelligence Agency [online] <https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/rankorder/2253rank.html> diakses 14 April 2018.

<sup>2</sup> The World Factbook. 2017. *Country Comparison: Natural Gas, Exports*. Central Intelligence Agency [online] <https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/rankorder/2251rank.html> diakses 14 April 2018.

<sup>3</sup> The World Factbook. 2015. *Country Comparison: Natural Gas, Production*. Central Intelligence Agency [online] <https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/rankorder/2249rank.html> diakses 14 April 2018.

**Tabel 1.3 Produksi Gas Alam Rusia**

No	Negara	Meter Kubik
1	Amerika Serikat	766.200.000.000
2	Rusia	598.200.000.000
3	Iran	184.800.000.000
4	Qatar	164.000.000.000
5	Kanada	149.900.000.000

Sumber: Central Intelligence Agency: The World Factbook

Sebagai negara *super power* baru dalam bidang energi, Rusia dibawah kepemimpinan Vladimir Putin, memaksimalkan hal tersebut dengan pengelolaan langsung dibawah kendali presiden.<sup>4</sup> Segala sesuatu yang terjadi pada bidang energi ditangani secara langsung oleh presiden dan keputusannya menjadi kebijakan luar negeri Rusia. Karena bidang energi menjadi fokus Presiden untuk mengembalikan kejayaan Rusia.<sup>5</sup>

Sumber daya energi tersebut membantu mendorong perekonomian Rusia yang mendapat keuntungan ekspor hingga 78.5 persen, sehingga tingkat swasembada penduduknya tinggi.<sup>6</sup> Oleh karena itu, Rusia memaksimalkan pengolahan sumber daya energi tersebut. Salah satunya pada energi gas alam, dengan melakukan upaya yaitu membeli saham lebih dari 50% pada perusahaan swasta yang relevan. Perusahaan tersebut adalah Gazprom sebagai perusahaan yang dipilih pemerintah Rusia karena memiliki semua transportasi pipa gas di

---

<sup>4</sup> Marshall Goldman. 2008. *Petrostate: Putin, Power, and The New Russia*. New York: Oxford University Press.

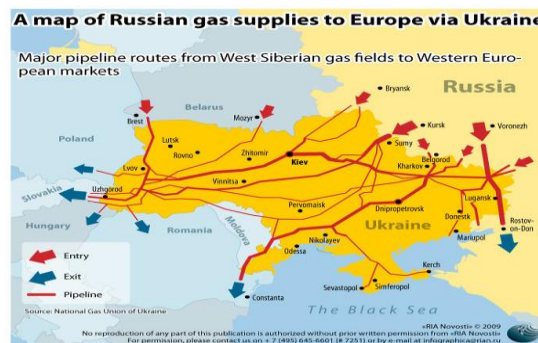
<sup>5</sup> *Ibid.*

<sup>6</sup> Jeromin Perovicl et.al. 2009. *Russian Energy Power and Foreign Relations: Implications for Conflict and Cooperation CSS Studies in Security and International Relations*. London: Taylor & Francis Routledge.

Rusia dan sebagai perusahaan eksportir gas alam terpendang di Eropa dan terbesar di dunia.<sup>7</sup>

Salah satu importir gas alam Rusia adalah Eropa yang dialirkan melalui Ukraina, sebagai tempat penyalur pengiriman.<sup>8</sup> Perdagangan gas antara Rusia dan Ukraina dilakukan dalam bentuk kerjasama bilateral antar negara, yang meliputi kesepakatan penjualan, volume gas, harga gas, dan penyimpanan gas.<sup>9</sup> Kesepakatan tersebut dinegosiasikan antar pemerintah dan perusahaan yang relevan yang dapat menentukan kerangka kerja, dilengkapi dengan kesepakatan tahunan atau yang disebut sebagai protokol tahunan. Kesepakatan tersebut memiliki hukum yang kuat dengan mengatasnamakan pemerintahan untuk menentukan harga jual gas, tarif *transit* dan volume pasti tahun berikutnya.<sup>10</sup>

**Gambar 1.1 Peta Jalur Pipa Rusia melalui Ukraina**



Sumber: Sputnik International<sup>11</sup>

<sup>7</sup> Kevin Rosner. 2006. *Gazprom and The Russian State*. London: Global Market Briefings.

<sup>8</sup> Simon Pirani. 2007. *Ukraine's Gas Sector*. United Kingdom: Oxford Institute of Energy Studies.

<sup>9</sup> Simon Pirani dan Katja Yafimava. 2016. *Russian Gas Transit Across Ukraine Post-2019 – Pipeline Scenarios, Gas Flow Consequences, and Regulatory Constraints*. United Kingdom: Oxford Institute of Energy Studies.

<sup>10</sup> *Ibid.*

<sup>11</sup> Sputnik Infographics. 2009. *A Map of Russian Gas Suppliers to Europe via Ukraine*. Sputnik International [online] <https://sputniknews.com/infographics/20090609155206402/>, diakses 02 April 2018.

Namun, ada kompleksitas mengenai perjanjian antara Rusia dan Ukraina yang menimbulkan sengketa gas. Pada bulan desember tahun 2005, Rusia memberi keputusan kepada Ukraina untuk membeli gas alamnya dengan harga 230 US dolar per 1000 meter kubik. Alasan Rusia memberikan kenaikan harga tersebut karena tingginya biaya eksploitasi dan harga gas dunia melonjak tinggi.<sup>12</sup> Ukraina menolak kenaikan harga tersebut karena terlalu jauh dari harga awal yang hanya 50 US dolar per 1000 meter kubik. Ukraina menyatakan siap membayar lebih dari 50 US dolar, namun tidak lebih dari 80 US dolar per 1.000 meter kubik.<sup>13</sup>

Karena kegagalan pembicaraan kesepakatan antara Rusia dan Ukraina mengenai kenaikan harga membuat Presiden Vladimir Putin geram. Sehingga memutuskan untuk menghentikan pengiriman pasokan gas Rusia ke Ukraina.<sup>14</sup> Tepat pada hari minggu, 01 Januari 2006 Gazprom sebagai perusahaan energi yang dipilih pemerintah Rusia menghentikan pasokan gas ke Ukraina.<sup>15</sup> Setelah penghentian tersebut, Eduard Zaniuk, juru bicara Naftogaz, perusahaan gas milik negara Ukraina menyatakan bahwa tindakan seperti itu tidak dapat diterima karena membahayakan pengiriman gas ke Eropa. Gas tidak mengalir sama sekali pada beberapa rute transit, yang dapat menyebabkan penurunan tekanan di semua jalur pipa dan membatasi pasokan keseluruhan gas ke Ukraina dan Eropa.<sup>16</sup>

---

<sup>12</sup> Luchien Karsten. 2008. *Security of Supply and Organization Challenge: European Challenge*. Journal of European Studies, Vol. 4, No. 1.

<sup>13</sup> Simon Pirani. 2007. Op.Cit.

<sup>14</sup> Eric Pardo Sauvageot. 2010. *Energy Dispute Between Russia and Ukraine: A Case Study of Russian Decision-Making*. New York: Harvard University Press.

<sup>15</sup> *Ibid*

<sup>16</sup> *Ibid*

Dampak yang diterima Eropa setelah penghentian pengiriman gas tersebut adalah pasokan gas ke beberapa negara di Eropa Timur terhenti. Negara tersebut antara lain, Slovakia yang bergantung 100% pada Rusia, Bulgaria yang bergantung 80% pada Rusia, Hungaria yang bergantung 60% pada Rusia, dan negara lainnya Rumania, Turki, Bosnia dan Kroasia. Selain itu beberapa negara yang pasokan pengirimannya dikurangi secara drastis adalah Jerman, Perancis, Austria, Italia dan Polandia.<sup>17</sup> Terhentinya dan berkurangnya pasokan gas tersebut membuat resah dan mengkhawatirkan karena pada musim dingin, penduduk sangat mengandalkan gas untuk kebutuhan rumah dan industri.<sup>18</sup>

Delapan jam setelah penghentian pengiriman gas, Rusia memberikan pernyataan melalui juru bicara Gazprom, Segrei Kuprianov. Bahwa Ukraina mencuri 25 juta US dolar ekspor gas Rusia yang ditujukan untuk Eropa, Perdana Menteri Ukraina membantah tuduhan itu, bersikeras tidak satu meter kubik gas Rusia telah digunakan.<sup>19</sup> Rusia tetap mempertahankan keputusan kenaikan harga dan tuduhan terhadap Ukraina atas pencurian gas. Sehingga penghentian gas berlanjut hingga keesokan harinya.<sup>20</sup>

Pada tanggal 02 Januari 2005, Jerman memperingatkan Rusia untuk bertindak dan bertanggung jawab atas kekhawatiran masyarakat Eropa atas penghentian pengiriman gas. Karena Jerman sendiri menggantungkan kebutuhan

---

<sup>17</sup> Luchien Karsten. 2008. Op.Cit.

<sup>18</sup> *Ibid.*

<sup>19</sup> Jonathan Stern. 2006. *The Russian-Ukrainian Gas Crisis of January 2006*. Asia-Pasifik Review, Vol. 13, No. 1.

<sup>20</sup> *Ibid.*

gas alamnya pada Rusia sebesar 30%.<sup>21</sup> Hal tersebut tidak mendapat respon dari Rusia, melainkan Rusia memberikan pernyataan lain. Rusia melalui wakil kepala pimpinan Gazprom menyatakan jika pada hari minggu Ukraina mencuri 100 juta meter kubik.<sup>22</sup>

Mendengar pernyataan Rusia tersebut, Ukraina menjawab jika tidak ada pencurian gas karena Ukraina mengambil gas secara sah. Karena Ukraina memiliki hak untuk mengambil bagian dari gas yang diekspor melalui pipa Ukraina. Pernyataan tersebut dijelaskan oleh Ivan Plachkov sebagai menteri Bahan Bakar dan Energi Ukraina.<sup>23</sup> Tidak hanya itu, Ivan Plachkov juga menyatakan jika Ukraina saat ini mengandalkan gas dari Turkmenistan dan cadangannya sendiri. Namun, Gazprom, yang mengontrol pipa yang menghubungkan Turkmenistan dan Ukraina, mengatakan tidak ada gas dari Turkmenistan memasuki Ukraina. Karena Rusia sendiri telah membeli seluruh pasokan gas Turkmenistan.<sup>24</sup>

Kemudian pada hari berikutnya, ketegangan antara Rusia dan Ukraina tidak kunjung surut. Rusia tetap mempertahankan posisinya karena merasa berada pihak yang benar. Rusia juga menganggap Ukraina membutuhkan Rusia karena 50% gas alam Ukraina bergantung pada Rusia. Pada posisi ini Rusia tegas pada

---

<sup>21</sup> BBC News. 2006. *Ukraine Stealing Europe's Gas*. [online] <http://news.bbc.co.uk/2/hi/europe/4574630.stm> diakses 14 April 2018.

<sup>22</sup> BBC News. 2006. *Ukraine Gas Row Hits EU Supplies*. [online] <http://news.bbc.co.uk/2/hi/europe/4573572.stm> diakses 14 April 2018.

<sup>23</sup> BBC News. 2006. *Ukraine Stealing Europe's Gas*. Op.Cit.

<sup>24</sup> BBC News. 2006. *Ukraine Gas Row Hits EU Supplies*. Op.Cit.

pendiriannya dan memanfaatkan keadaan tersebut untuk menjadi pemegang kendali atas kerjasama.<sup>25</sup>

Sedangkan Ukraina, untuk membuat ketegangan ini menyurut, melalui Naftogaz mengakui bahwa telah menahan beberapa gas Rusia yang ditujukan untuk negara-negara Eropa untuk mengatasi cuaca Januari yang sangat dingin. Karena pada musim dingin kali ini Ukraina mengalami peningkatan hingga 43% penggunaan gas. Namun, Ukraina memberi pembelaan jika akan tetap memenuhi kewajiban sesuai kontrak yang telah disepakati.<sup>26</sup>

Dengan tuntutan dari Uni Eropa untuk segera menyelesaikan konflik antara Rusia dan Ukraina. Karena mengganggu pasokan ke beberapa negara di Eropa. Akhirnya, Gazprom menyatakan pihaknya mengkompensasi volume gas yang hilang dan menyanggupi untuk mengekstraksi kurang lebih 85 juta meter kubik gas setiap harinya. Hal tersebut sebagai upaya mengganti kerugian yang dialami Eropa.<sup>27</sup> Kelanjutan atas kesepakatan harga baru antara Rusia dan Ukraina telah mencapai kesepakatan pada tanggal 04 Januari 2005. Kesepakatan harga baru tersebut sebesar 95 US dolar per 1.000 meter kubik.<sup>28</sup>

Telah dijabarkan di atas bahwa kerjasama energi antara Rusia dan Ukraina dibentuk dalam rangka kerjasama bilateral antarpemerintah. Di Rusia, pelaksana kerjasama tersebut adalah perusahaan yang dipilih negara dengan saham kepemilikan negara lebih dari 50% yaitu Gazprom. Kerjasama ini dalam

---

<sup>25</sup> Eric Pardo Sauvageot. 2010. Op.Cit.

<sup>26</sup> BBC News. 2006. *Ukraine Takes Extra Russian Gas*. [online] <http://news.bbc.co.uk/2/hi/europe/4642684.stm> diakses 14 April 2018.

<sup>27</sup> *Ibid.*

<sup>28</sup> *Ibid.*

pelaksanaannya dilakukan oleh Gazprom namun secara langsung diprotokoli oleh Presiden Putin. Posisi Presiden Putin dalam kerjasama ini sebagai penanggung jawab dan pengambil keputusan secara mutlak. Sehingga setiap keputusan yang dikemukakan atas kerjasama ini menjadi kebijakan luar negeri Rusia. Termasuk pada sengketa gas yang terjadi antara Rusia dan Ukraina, keputusan yang dilaksanakan oleh Gazprom merupakan sebuah kebijakan luar negeri Rusia untuk mempertahankan posisi dan argumennya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa yang mempengaruhi kepemimpinan Vladimir Putin dalam pengambilan kebijakan luar negeri Rusia terhadap Ukraina terkait kasus *gas dispute* pada tahun 2005 hingga 2006?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan utama penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis apa saja yang mempengaruhi kepemimpinan Vladimir Putin terhadap arah kebijakan luar negeri Rusia kepada Ukraina pada tahun 2006.
2. Untuk memperluas pengetahuan tentang pendekatan *level of analysis* individu yang menjurus pada psikologi kepemimpinan, khususnya psikologi kepemimpinan Vladimir Putin.



## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari seluruh rangkaian penelitian serta hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Dapat memberikan kontribusi pengetahuan bagi para peneliti Hubungan Internasional terkait Kebijakan Luar Negeri Federasi Rusia dalam kerjasama proyek pipa gas Rusia dan Ukraina.
2. Memberikan pemahaman tentang pengaruh Presiden Rusia terhadap keputusan Kebijakan Luar Negeri Rusia dalam menanggapi kasus *gas dispute* yang terjadi antara Rusia dan Ukraina.

## 1.5 Kerangka Pemikiran

### 1.5.1 Peringkat Analisis

Peringkat analisis atau yang lebih dikenal sebagai pendekatan *level of analysis* merupakan pendekatan yang digunakan untuk menganalisis kebijakan luar negeri. Pertama kali dikemukakan oleh Kenneth Waltz pada bukunya yang berjudul *Man, the State, and War: a Theoretical Analysis*, yang mengklasifikasikan menjadi tiga kategori, atau tiga *level of analysis*. Tiga *level of analysis* tersebut adalah *level of analysis* individu, *level of analysis* negara dan *level of analysis* sistem internasional.<sup>29</sup> Penelitian menggunakan pendekatan *level*

---

<sup>29</sup> Robert Jackson dan Georg Sorensen. 2013. *Introduction to International Relations: Theories and Approaches, Fifth Edition*. New York: Oxford University Press.

*of analysis* merupakan penelitian yang hanya berfokus pada satu faktor tanpa menggunakan faktor-faktor lainnya.<sup>30</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan *level of analysis* individu karena pada kenyataannya, tidak mungkin suatu peristiwa besar hanya terkait pada historis dan politik negara tersebut. Namun, dampak dari figur besar seperti pemimpin negara menjadi salah satu bagian penting dari peristiwa yang terjadi. Seperti yang diungkapkan oleh Thomas Carlyle, kebijakan luar negeri suatu negara merupakan bagian dari dalam diri para pemimpinnya.<sup>31</sup> Singkatnya adalah *level of analysis* individu merupakan pendekatan untuk menganalisis mengenai penyebab suatu peristiwa dengan menganalisis seorang pemimpin negara yang memiliki *power* untuk menentukan atau memutuskan kebijakan luar negeri.<sup>32</sup>

Penelitian ini dapat menggunakan *level of analysis* individu jika telah memenuhi setiap indikator berdasarkan indikator yang dikemukakan oleh Valerie M. Hudson. Indikator tersebut sebagai identifikasi bahwa kasus ini pada kondisi dimana kepribadian seorang pemimpin yang paling tepat untuk mempengaruhi kebijakan luar negeri. Indikator tersebut antara lain adalah tipe rezim; ketertarikan individu terhadap isu; isu tersebut termasuk ke dalam krisis atau bukan; isu tersebut dipenuhi ambiguitas atau tidak; tingkat keterampilan individu di bidang diplomatik; pengetahuan individu terhadap isu; gaya kepemimpinan; dan jalinan

---

<sup>30</sup> Valerie M. Hudson. 2007. *Foreign Policy Analysis: Classic and Contemporary Theory*. Rowman & Littlefield Publishers, Inc.

<sup>31</sup> Jerrold M. Post. 2006. *Assesing Leaders at a Distance: The Political Personality Profile*. Dalam *The Psychological Assessment Of Political Leaders With Profiles Of Saddam Hussein And Bill Clinton*. The University of Michigan Press.

<sup>32</sup> Marijke Breuning. 2007. *Leaders Are Not Alone: The Role Advisors and Bureaucracies*. Dalam *Foreign Policy Analysis: A Comparative Introduction*. New York: Palgrave MacMilan.

pertemanan.<sup>33</sup> Penelitian ini hanya akan menggunakan tujuh dari delapan indikator, karena murni hanya meneliti individu tersebut dan tidak melibatkan pihak lain. Penjelasan setiap indikator sebagai berikut:

Pertama mengenai tipe rezim Rusia yang memungkinkan atau tidak untuk Presiden Vladimir Putin berpengaruh pada kebijakan luar negeri negara. Rezim yang digunakan Rusia pada masa kepemimpinan Vladimir Putin adalah *managed democracy*. rezim yang memberikan kebebasan namun ada batasannya, seperti namanya demokrasi yang dikendalikan. Pemerintah memiliki hak untuk mengelola, tidak hanya pada bidang kebijakan negara dan pekerjaan umum pemerintah, tetapi juga hak eksklusif untuk mengelola proses politik secara keseluruhan.<sup>34</sup>

Ciri khas dari *managed democracy* adalah presiden yang terkuat dan institusi dibawahnya lemah, pengontrolan terhadap media, pengontrolan terhadap pemilu dan efisiensi jangka pendek dan inefisiensi jangka panjang. Kestabilan penggunaan rezim ini bergantung pada kepribadian pemimpin. Salah satu contohnya pada saat kepemimpinan Vladimir Putin yang mengubah lembaga institusi pemerintah secara keseluruhan seperti yang dikehendaki.<sup>35</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan jika tipe rezim Rusia sangat memungkinkan jika presiden berpengaruh pada kebijakan luar negeri Rusia.

---

<sup>33</sup> Valerie M. Hudson. 2007. Op.Cit.

<sup>34</sup> Richard Sakwa. 2011. *The Crisis of Russian Democracy: The Dual State, Factionalism and the Medvedev Succession*. Cambridge University Press.

<sup>35</sup> Nikolay Petrov. 2005. *The Essence of Putin's Managed Democracy*. Carnegie Endowment for International Peace. [online] <https://carnegieendowment.org/2005/10/18/essence-of-putin-s-managed-democracy-event-819> diakses 14 April 2018.

Kedua adalah ketertarikan individu terhadap isu. Vladimir Putin sangat *concern* terhadap sumber daya alam energy Rusia. Seperti yang sudah dijelaskan pada latar belakang masalah jika kerjasama energi ini secara langsung diprotokoli oleh presiden. Setiap keputusan yang dikeluarkan menjadi kebijakan luar negeri Rusia. Ketertarikan Vladimir Putin terhadap kerjasama ini tidak lain karena menyangkut perekonomian Rusia. Sebagai pendorong ekonomi Rusia, ekspor gas alam menjadi sebuah isu penting dalam agenda presiden.<sup>36</sup>

Ketiga yaitu situasi konflik ini termasuk dalam krisis atau tidak. Jika dilihat melalui kaca mata Rusia, konflik sengketa gas ini termasuk dalam situasi krisis. Karena hal tersebut menyangkut dengan perekonomian negara. Meskipun gas alam bukan satu-satunya energi yang diekspor, jika tidak ditangani dengan segera kemungkinan akan mengakibatkan dampak yang buruk. Seperti yang telah dijabarkan pada latar belakang masalah jika ada pencurian gas oleh Ukraina dari gas yang seharusnya disalurkan pada Eropa<sup>37</sup>, hal tersebut akan mengakibatkan kerugian pada Rusia nantinya. Selain itu, Rusia menginginkan kenaikan harga sebab adanya kenaikan biaya eksploitasi.<sup>38</sup> Meskipun konflik sengketa gas ini dianggap tidak krisis oleh pihak yang lain. Akan tetapi sumber daya alam merupakan isu yang sensitif bagi negara dan membutuhkan tindakan dengan segera.

Keempat adalah ambigu atau situasi tidak pasti. Maksud dari indikator keempat ini adalah mempertanyakan apakah konflik ini ambigu atau dalam situasi

---

<sup>36</sup> Jeromin Perovicl et.al. 2009. Op.Cit.

<sup>37</sup> BBC News. 2006. *Ukraine Stealing Europe's Gas*. Op.Cit.

<sup>38</sup> *Ibid*.

tidak pasti. Penulis akan menjelaskan keadaan konflik untuk menjawab pertanyaan tersebut dari alasan Rusia menghentikan pengiriman gasnya ke Ukraina. Konflik ini dalam situasi tidak pasti karena Rusia tidak mendapatkan bukti secara terang-terangan jika gasnya dicuri oleh Ukraina. Oleh karena itu, Rusia memastikan jika Ukraina akan mengakuinya sendiri jika pasokan gas untuk Eropa tidak seluruhnya dikirim, melainkan diambil alih oleh Ukraina.

Kelima yaitu individu terlatih dalam bidang diplomasi atau tidak. Pada indikator ini, mempertanyakan mengenai apakah Vladimir Putin terlatih dalam bidang diplomasi atau tidak. Jawabannya adalah tidak. Karena berdasarkan biografi kehidupan Vladimir Putin, beliau hanya bersekolah di sekolah hukum tanpa pernah mengikuti pelatihan diplomatik.<sup>39</sup> Jika seorang presiden yang tidak memiliki keterlatihan diplomatik akan lebih mementingkan pandangan diri sendiri.<sup>40</sup> Hal tersebut sudah menjadi bagian dari diri Putin. Karena beliau percaya akan dirinya sendiri dan keyakinannya yang sangat memahami Rusia. Oleh karena itu, baginya keputusan yang ia ambil adalah yang terbaik untuk Rusia.

Keenam adalah pengetahuan individu pada konflik yang sedang terjadi. Bagi pemimpin yang mengetahui dengan baik konflik tersebut akan dengan mudah menangani dan mengambil keputusan.<sup>41</sup> Vladimir Putin sendiri penulis yakini telah mengetahui dengan baik seperti apa dan bagaimana konflik tersebut terjadi. Karena Putin sebagai Presiden Rusia yang secara langsung bertanggung jawab pada kerjasama antara Rusia dan Ukraina.

---

<sup>39</sup> TN. 2018. *Biography: Higher Education*. Vladimir Putin Personal Website. [online] <http://eng.putin.kremlin.ru/bio> diakses 14 April 2018.

<sup>40</sup> Valerie M. Hudson. 2007. *Op.Cit.*

<sup>41</sup> *Ibid.*

Ketujuh yaitu gaya kepemimpinan individu tersebut. Vladimir Putin selama menjadi presiden memiliki ciri khas gaya memimpinnya sendiri. Gaya kemepimpinannya disebut *hands-on management* karena semua hal secara langsung berjalan melalui Putin. *Hands-on management* yang ditunjukkan Putin adalah sifatnya yang harus dominan dan mengendalikan. Hal tersebut menjadikan Putin sebagai sosok yang dikenal ambisius dalam segala hal.<sup>42</sup>

Sebutan lain yang lebih familiar adalah gaya kepemimpinan autokratis yaitu jenis kepemimpinan yang memusatkan kekuasaan dan pengambilan keputusan. Karena Vladimir Putin dikenal sebagai orang yang *control freak* dan beliau memiliki pemahaman jika ingin mewujudkan visinya harus mengendalikan segalanya sendiri.<sup>43</sup> Bukti dari sikapnya itu terlihat dari rezim yang digunakan Rusia, yaitu *managed democracy*. Mengendalikan pemerintahan sepenuhnya dan menjadi pemimpin yang mengintimidasi, berpengaruh dan ditakuti.<sup>44</sup>

Ketujuh indikator tersebut merupakan hipotesis untuk menguji kondisi-kondisi apa saja yang dapat dianalisis menggunakan *level of analysis* individu. Berdasarkan penjabaran diatas bahwa penelitian ini telah memenuhi uji hipotesis tersebut. Sehingga dapat menggunakan *level of analysis* individu pada penelitian pengaruh kepemimpinan Vladimir Putin terhadap kebijakan luar negeri Rusia kepada Ukraina pada kasus sengketa gas tahun 2005-2006.

---

<sup>42</sup> Fred Weir. 2015. *Putin's Hands-on Management: How The Russian Leader Make It Personal*. The Christian Science Monitor. [online] <https://www.csmonitor.com/World/Europe/2015/0215/Putin-s-hands-on-management-How-the-Russian-leader-makes-it-personal> diakses 14 April 2018.

<sup>43</sup> Muhammad Saqib Khan et. al. 2015. *The Style of Leadership*. Journal of Publis Policy and Administration Research Vol. 5 No. 3.

<sup>44</sup> Nikolay Petrov. 2005. Op.Cit.

## 1.5.2 Landasan Teori

### 1.5.2.1 *Foreign Policy Decision Making (FPDM)*

Negara membutuhkan kebijakan luar negeri yang komprehensif dan proaktif untuk mencapai tujuan nasionalnya, untuk mengelola urusan eksternal dan menjaga eksistensi perdamaian dengan negara lain dan untuk perkembangan bangsa.<sup>45</sup> Kebijakan luar negeri yang sukses dan aktif membutuhkan alat pengambilan keputusan kebijakan luar negeri yang dinamis dan baik. Dengan begitu, keberhasilan manajemen eksternal bergantung pada efektifitas unit pembuat keputusan kebijakan luar negeri. Unit tersebut aktor dan lembaga sebagai pemasok informasi yang diperlukan dari berbagai sumber daya untuk menganalisis data yang diterima. Hasil dari kualitas kebijakan luar negeri tersebut dipengaruhi besar oleh pemimpin negara yang merupakan pusat dari unit pembuat kebijakan.<sup>46</sup>

Pengambilan keputusan kebijakan luar negeri suatu negara merupakan bentuk dari sikap suatu negara tersebut dalam menentukan nasibnya. Karena setiap langkah dalam pengambilan keputusan dapat menguntungkan dan merugikan kelangsungan hidup negara. Oleh karena itu, diperlukan adanya pembuatan keputusan yang tepat untuk mencapai kepentingan nasional melalui

---

<sup>45</sup> Joshua S, Goldstein dan John C. Pevehouse. 2010. *International Relations*, 9<sup>th</sup> ed. New York: Pearson.

<sup>46</sup> *Ibid.*

entitas-entitas yang dapat bertanggung jawab. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari konsekuensi dan mengutamakan kepentingan nasional.<sup>47</sup>

Teori FPDM sendiri adalah teori yang menjelaskan proses dimana pemerintah menganalisis masalah yang ada, mengevaluasi alternatif kebijakan dan mengambil tindakan yang tepat untuk mengatasi konflik yang terjadi. Sehingga dapat memaksimalkan keuntungan nasional. Jadi, FPDM ini teori yang menjelaskan mengapa pemerintah mengambil keputusan kebijakan luar negeri tersebut. Bagaimana keputusan kebijakan luar negeri tersebut akan bekerja dan apa yang dapat menjadi alternative yang mungkin terjadi dan konsekuensinya. Karena tujuan dari keputusan kebijakan luar negeri ini dapat meminimalkan kerugian, menggandakan manfaat dan menyelesaikan masalah.<sup>48</sup>

### 1.5.2.2 Psikobiografi

Psikobiografi merupakan bagian dari *foreign policy decision making* yang menjelaskan pengaruh dari *personal character* seorang pemimpin negara terhadap pembuatan kebijakan luar negeri negara tersebut.<sup>49</sup> Definisi psikobiografi menurut Howe adalah penerapan konsep psikologis yang dapat menjelaskan secara signifikan rentang keseluruhan kehidupan, sesuai yang ditentukan, dengan tujuan

---

<sup>47</sup> TN. TT. *Chapter-II Foreign Policy Decision Making: A Theoretical Framework*. [online] [http://shodhganga.inflibnet.ac.in/bitstream/10603/175801/8/08\\_chapter%202.pdf](http://shodhganga.inflibnet.ac.in/bitstream/10603/175801/8/08_chapter%202.pdf).

<sup>48</sup> *Ibid*.

<sup>49</sup> Margaret G. Hermann. 1980. *Explaining Foreign Policy Behavior Using the Personal Characteristics of Political Leaders*. Wiley on behalf of The International Studies Association: International Studies Quarterly, Vol. 24, No. 1



untuk mengeksplorasi pertumbuhan pemikiran, kreativitas dan produktivitas pada individu.<sup>50</sup>

Psikobiografi cenderung bersifat terpola dan memberikan deskripsi serta menyeluruh tentang individu yang sedang dianalisis, yang dianggap sebagai salah satu kekuatan penelitian sejarah hidup. Penekanan ditempatkan pada pengalaman kehidupan semasa anak-anak, didikan orang tua, atau lingkungan pendidikan formal dan non-formal. Memberikan pemahaman yang lebih besar tentang perkembangan individu karena banyak pengaruh dipertimbangkan dan kemungkinan dampaknya dapat dipertimbangkan.<sup>51</sup>

Penelitian sejarah kehidupan memberikan gambaran dan pemahaman yang mendalam tentang pemikiran, perasaan dan pengalaman batin seseorang tersebut. Melalui pemaparan mendalam peneliti terhadap realitas subyektif subjek yang dipilih, peneliti mengembangkan tingkat simpati dan empati subjek, untuk memberikan gambaran yang jelas tentang kisah hidup individu.<sup>52</sup> Menurut Yin, teori psikologis yang digunakan dalam psikobiografi berfungsi sebagai template dimana peneliti dapat membandingkan dan menganalisa data yang terkumpul. Ini

---

<sup>50</sup> M. Howe. 1997. *Beyond Psychobiography: Towards More Effective Synthesis of Psychology and Biography*. British Journal of Psychology Vol. 88, No. 1. Dalam Jeremy John Ruiters, 2013, *Michael Jackson: A Psychobiography*. South Africa: Rhodes University.

<sup>51</sup> W. T. Schultz. 2005. *Handbook to psychobiography*. New York: Oxford University Press. Dalam Jeremy John Ruiters, 2013, *Michael Jackson: A Psychobiography*. South Africa: Rhodes University.

<sup>52</sup> *Ibid.*

membantu dalam konseptualisasi dan operasionalisasi data kasus dalam kerangka konstruk teoritis dan memungkinkan generalisasi dari studi kasus ke teori.<sup>53</sup>

Berdasarkan penjabaran tersebut, psikobiografi sebagai teori untuk menganalisis kehidupan seorang pemimpin yang dapat mempengaruhi gaya kepemimpinannya. Dari mulai lahir sebagai seorang anak pertama, tengah, akhir atau anak tunggal. Pernah bersekolah dimana, memiliki hobi apa, dan memilih panutan yang seperti apa. Semua itu dapat mempengaruhi bagaimana gaya kepemimpinan seseorang.<sup>54</sup>

### **1.5.2.3 *Only-Born* Cenderung Nasionalistik**

Urutan kelahiran merupakan urutan seseorang dilahirkan pada keluarga mereka. Urutan kelahiran diyakini memiliki efek pada sisi psikologis seseorang tersebut. Ada empat kategori urutan kelahiran, yaitu anak pertama, anak tengah, anak terakhir dan anak tunggal. Penggunaan urutan kelahiran untuk menganalisa psikobiografi pemimpin hanya akan menghitung anak-anak yang bertahan hidup.<sup>55</sup>

Anak pertama adalah anak yang besar sebagai anak pertama. Meskipun anak tersebut dilahirkan ketiga namun kedua kakaknya meninggal sebelum dia dilahirkan. Anak tersebut adalah anak pertama. Anak tengah adalah seorang anak

---

<sup>53</sup> Yin, R. 2009. *Case Study Research: Design and Methods*. Thousand Oaks, CA: Sage. Dalam Jeremy John Ruiters, 2013, *Michael Jackson: A Psychobiography*. South Africa: Rhodes University.

<sup>54</sup> Valerie M. Hudson. 2007. Op.Cit.

<sup>55</sup> Valerie M. Hudson. 1990. *Birth Order of World Leaders: An Exploratory Analysis of Effects on Personality and Behavior*. International Society of Political Psychology: Political Psychology, Vol. 11, No. 3

yang bukan anak tunggal, anak sulung, atau yang terakhir lahir dalam keluarga. Memiliki kakak dan adik semasa pertumbuhannya. Anak terakhir merupakan seorang anak yang dilahirkan terakhir dalam keluarga. Namun, saudara tertua berikutnya tidak boleh lebih dari lima tahun lebih tua, kalau tidak anak tersebut dianggap sebagai anak tunggal. Anak tunggal adalah satu-satunya anak dalam keluarga tersebut. Juga, seorang anak dari beberapa saudara yang diambil dan dibesarkan oleh keluarga lain sebagai satu-satunya anak. Atau anak yang saudara terdekatnya berbeda usia lebih dari 5 tahun.<sup>56</sup>

Analisisnya adalah jika anak tersebut dilahirkan sebagai anak pertama akan dengan mudah mendapat kepercayaan menjadi seorang pemimpin. Dalam menjadi seorang pemimpin, anak pertama lebih otoriter, dengan mudah mengancam dan menghukum. Namun sangat nasionalis, mengandalkan kekuatan dan kelebihan intelektualnya. Anak tengah juga akan mudah mendapat posisi sebagai pemimpin. Dalam memimpin, anak tengah berbeda dengan anak pertama yang otoriter. Anak tengah lebih ramah dan mudah berkompromi.<sup>57</sup>

Bagi seseorang yang dilahirkan sebagai anak terakhir, bukan tidak bisa hanya saja tidak akan cocok sebagai pemimpin. Anak terakhir lebih mengarah sebagai pejuang, pejuang dari yang tertindas dan manipulatif. Anak terakhir akan melakukan apa saja demi mendapatkan tujuan yang diinginkan. Sedangkan anak tunggal adalah seseorang yang percaya diri. Jika menjadi seorang pemimpin, anak tunggal akan memilih apa yang diyakininya karena kepercayaan dirinya yang

---

<sup>56</sup> *Ibid.*

<sup>57</sup> *Ibid.*

tinggi. Selain itu anak tunggal merupakan seorang *followers*. Seseorang yang memiliki kekaguman pada seorang tokoh dan berambisi untuk menjadi seperti panutannya tersebut. Anak tunggal juga memiliki kesamaan seperti anak pertama, yaitu nasionalis. Akan menjaga dan melestarikan warisan yang dimilikinya.<sup>58</sup>

#### **1.5.2.4 Idola, Persepsi, dan Gaya Kepemimpinan**

Seorang pada masa sebelum menjadi pemimpin pasti memiliki sosok idola yang dikaguminya. Seseorang yang menjadi panutan dan pedoman dalam menentukan masa depannya. Panutan dan pedoman dalam berperilaku, cara berpikir, dan menentukan tujuan. Hal tersebut seperti seseorang yang bermimpi untuk menjadi seperti seseorang yang diidolakannya. Impian tersebut akan sangat memungkinkan memacu masa depannya ketika menjadi pemimpin. Idolanya menjadi peran penting bagaimana pemimpin tersebut menentukan perilaku politiknya, sumber ide politiknya, dan seorang guru praktik politiknya.<sup>59</sup>

Contohnya adalah Menachem Begin yang mengidolakan Vladimir Jabotinsky.<sup>60</sup> Jabotinsky merupakan seorang yahudi Rusia, pemimpin zionis revisionis yang mendirikan beberapa organisasi yahudi di Palestina, seperti beitar, hatzohar dan irgun.<sup>61</sup> Menachem Begin yang memimpikan menjadi seperti Vladimir Jabotinsky yang dapat menciptakan tentang tanah air yahudi yang

---

<sup>58</sup> *Ibid.*

<sup>59</sup> Jerrold M. Post. 2006. Chapter 4 The Leader In Context: Foundation of The Dream. Dalam *The Psychological Assessment Of Political Leaders With Profiles Of Saddam Hussein And Bill Clinton*. The University of Michigan Press.

<sup>60</sup> *Ibid.*

<sup>61</sup> TN. TT. *About Ze'ev Jabotinsky*. Ronn Torossian Family Foundation. [online] [http://zeevjabotinsky.com/About\\_Zeev.html](http://zeevjabotinsky.com/About_Zeev.html) diakses 16 April 2018.

aman.<sup>62</sup> Menachem Begin sendiri adalah seorang politisi Israel dan Perdana Menteri Israel yang keenam. Sebelum pembentukan negara Israel, dia adalah pemimpin kelompok militan Zionis, Irgun.<sup>63</sup>

### **1.5.2.5 Cita-Cita, Hobi dan Karakteristik Personal**

Selain apa yang diidolakan seorang pemimpin pada masa anak-anak. Cita-cita juga merupakan hal penting yang perlu di analisis untuk memahami dasar ambisi seorang pemimpin. Cita-cita merupakan motivasi seseorang yang menggambarkan akan menjadi seperti apa seseorang tersebut ketika memimpin. Gaya kepemimpinan seperti apakah berdasarkan cita-citanya. Dengan kata lain, cita-cita dapat menjadi analisis psikologi seorang pemimpin.<sup>64</sup> Contohnya ketika seorang anak bercita-cita untuk menjadi pilot, ketika memimpin dia adalah seorang pengendali. Dikatakan sebagai pengendali karena pada dasarnya seorang pilot adalah orang yang mengendalikan, mengendalikan sebuah transportasi.

Tidak hanya cita-cita, hobi juga dapat memberi gambaran penampilan dan karakteristik seseorang. Karena karakter pribadi adalah preferensi bagi psikobiografi, maka hobi menjadi hal yang patut untuk di analisis. Ketika memilih hobi, meyakini, mengerkerjakan dan cara melakukannya dapat berpengaruh pada

---

<sup>62</sup> Jerrold M. Post. 2006. Chapter 4 The Leader In Context: The Role of Mentor. Dalam *The Psychological Assessment Of Political Leaders With Profiles Of Saddam Hussein And Bill Clinton*. The University of Michigan Press.

<sup>63</sup> Esti Ahronovitz. 2012. *Begin's Legacy: The Man Who Transformed Israel*. Haaretz [online] <https://www.haaretz.com/israel-news/begin-s-legacy-the-man-who-transformed-israel-1.5189172> diakses 16 April 2018.

<sup>64</sup> Jerrold M. Post. 2006. Assesing Leaders at a Distance: The Political Personality Profile. Dalam *The Psychological Assessment Of Political Leaders With Profiles Of Saddam Hussein And Bill Clinton*. The University of Michigan Press.

kehidupan di masa mendatang seorang pemimpin. Selama melakukan hobinya, apa yang dilakukan, apa yang dipelajari dapat menjadi motivasi sendiri pada seorang pemimpin.<sup>65</sup>

Contohnya ketika seseorang memiliki hobi bela diri karate, seseorang tersebut akan mempelajari bagaimana mengontrol emosi dan memahami lawan. Ketika lawan menyerang, yang dilakukan cukup menangkap atau menangkis sekaligus mengalahkan tanpa melawan balik.<sup>66</sup> Jika hal tersebut dipelajari oleh seorang pemimpin, strategi tersebut dapat digunakan pada masa kepemimpinannya.

#### **1.5.2.6 Pengaruh Lingkungan Akademik**

Sekolah merupakan lingkungan yang sangat berpengaruh besar pada pembentukan karakteristik seseorang. Bagaimana lingkungan sekolahnya dan apa yang dipelajari ketika bersekolah. Bagi seorang pemimpin, sekolah menjadi bagian penting. Setiap orang akan menilai seperti apa sosok pemimpin dari dimana sekolahnya dan apa yang dipelajari di sekolah tersebut. Bagaimana keadaan sekolah tersebut, dikenal sebagai sekolah yang banyak memberikan lulusan terbaik atau dikenal sebagai sekolah yang tidak baik. Selain itu, sekolah penjuruan juga menunjukkan apa minat dari pemimpin tersebut.<sup>67</sup>

---

<sup>65</sup> *Ibid.*

<sup>66</sup> Gary J. Krug. 2001. *the Feet of the Master: Three Stages in the Appropriation of Okinawan Karate Into Anglo-American Culture*. Sage Journals Vol. 1, Issues 4.

<sup>67</sup> Jerrold M. Post. 2006. *Assesing Leaders at a Distance: The Political Personality Profile*. Op.Cit.

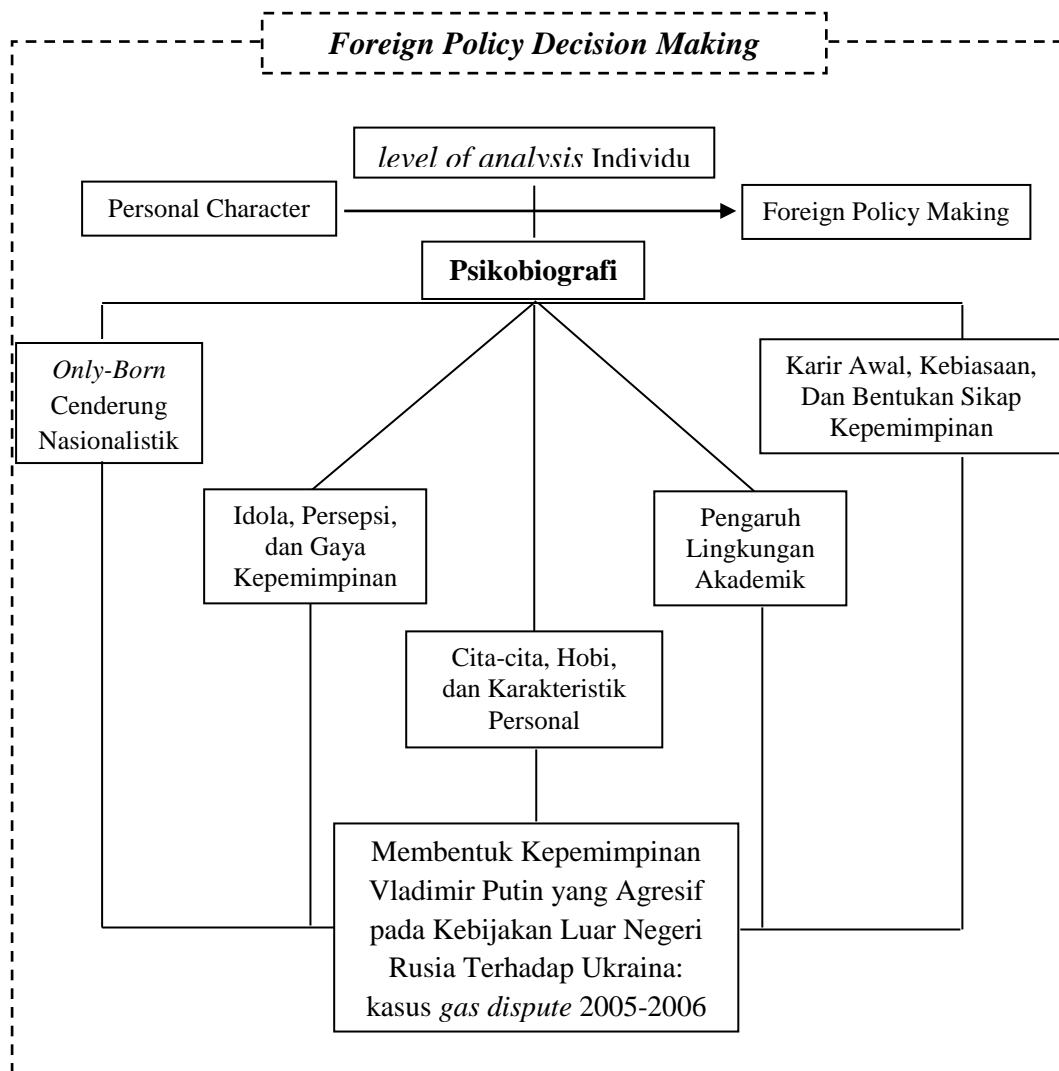
### **1.5.2.7 Karir Awal, Kebiasaan, dan Bentuk Sikap Kepemimpinan**

Tidak berbeda jauh dari sekolah, awal karir seorang pemimpin juga menunjukkan apa minat sang pemimpin. Lebih fokus lagi, contohnya ketika seorang pemimpin bersekolah pada bidang hukum, kemudian bekerja sebagai inteligen. Hal tersebut dapat menunjukkan kemampuan yang dimiliki pemimpin. Sebagai seorang inteligen bukan hal yang mudah. Harus memiliki sikap disiplin tepat waktu, memberikan informasi yang tepat dan akurat, juga merupakan pengamat yang baik. Jika seorang pemimpin pernah menjadi inteligen, sikap yang terbiasa dilakukannya ketika menjadi seorang inteligen akan berpengaruh baik.<sup>68</sup>

---

<sup>68</sup> *Ibid.*

### 1.5.3 Sintesa Pemikiran



Berdasarkan skema diatas yang menjelaskan secara singkat kerangka pemikiran dalam penelitian ini. Dalam kasus *gas dispute* antara Rusia dan Ukraina pada tahun 2005-2006, penulis menggunakan teori FPDM, teori *psychobiography*, dan konsepnya untuk menganalisa apa yang mempengaruhi kepemimpinan Putin dalam pengambilan keputusan kebijakan luar negeri Rusia pada kasus tersebut.



## **1.6 Hipotesis**

Dengan berlandaskan pada kerangka pemikiran, landasan teori, serta sintesa pemikiran penelitian, maka peneliti memberikan hipotesis sebagai berikut. Keputusan agresif Vladimir Putin pada kebijakan luar negeri Rusia terhadap Ukraina pada kasus sengketa gas tahun 2005-2006 dipengaruhi oleh faktor psikobiografi. Psikobiografi yang dimaksudkan adalah latar belakang kehidupan Vladimir Putin yang sebagai anak tunggal. Selain itu, hobi, cita-cita, panutan, lingkungan sekolah dan karir awalnya sebelum menjadi Presiden Rusia juga mempengaruhi.

## **1.7 Metodologi Penelitian**

### **1.7.1 Definisi Konseptual dan Definisi Operasional**

#### **1.7.1.1 Kepemimpinan Agresif**

Agresif menurut Freud merupakan sebuah sikap yang cenderung mudah menyerang terhadap sesuatu yang dianggap tidak sesuai oleh individu tersebut. Berusaha menjadi kompetitif dan berusaha keras untuk menang. Selain itu, seseorang yang agresif juga disebut sebagai pribadi yang berani, tegas dan aktif. Siap atau bersedia untuk mengambil masalah atau terlibat dalam aksi langsung.<sup>69</sup> Sedangkan agresif kepemimpinan sendiri adalah sikap seorang pemimpin yang harus memiliki rasa kontrol, harus bertanggung jawab. Bukan karena ingin bertanggung jawab, melainkan karena harus bertanggung jawab. Itu merupakan

---

<sup>69</sup> L. Rowen Huesmann. 1994. *Aggressive Behavior: Current Perspective*. New York: Plenum Press

pola pikir pemimpin yang agresif. Harus tahu bahwa segala sesuatu yang dilakukan berjalan sesuai dengan yang diinginkan, mengendalikan detail dan hasilnya.<sup>70</sup>

Secara operasional agresif dalam penelitian ini merujuk pada sikap Vladimir Putin ketika membuat kebijakan luar negeri Rusia terhadap Ukraina pada kasus sengketa gas tahun 2005-2006. Sikap agresif Putin ditunjukkan ketika keputusan pengubahan protokol tahunan kerjasama energi Rusia dan Ukraina tidak disetujui oleh pihak Ukraina. Putin memutuskan untuk menghentikan pengiriman gas dan jika Ukraina tidak menyetujui, maka penghentian pengiriman gas akan terus dilakukan hingga ada kesepakatan baru sesuai permintaan Rusia.

### **1.7.1.2 Latar Belakang Kehidupan**

Menurut teori psikobiografi, Howe, menjelaskan bahwa latar belakang kehidupan seseorang seperti pengalaman kehidupan semasa anak-anak, didikan orang tua, atau lingkungan pendidikan formal dan non-formal dapat membentuk kebiasaan seseorang tersebut. Kebiasaan yang melekat pada diri seseorang dikenal sebagai karakter orang tersebut.<sup>71</sup> Dengan melihat seseorang secara keseluruhan dari latar belakang kehidupannya dapat memberikan pemahaman yang lebih besar tentang perkembangan seseorang tersebut. Karena dari pemahaman mengenai seseorang tersebut dapat memberi banyak pertimbangan dan kemungkinan

---

<sup>70</sup> Russel G. Geen dan Edward Donnerstein. 1998. *Human Aggression: Theories, Research, and Implications for Social Policy*. New York: Academic Press.

<sup>71</sup> M. Howe. 1997. Op.Cit.

kebiasaan-kebiasaan yang dilakukannya yang dapat mempengaruhi karakteristiknya.<sup>72</sup>

Secara operasional latar belakang kehidupan dalam penelitian ini merujuk pada kehidupan masa lalu Putin. Kehidupan masa kecil Putin, sejak masa kelahiran hingga kehidupan sebelum menjadi presiden yang dapat membentuk watak atau kerakturnya sebagai pemimpin saat ini.

### **1.7.2 Tipe Penelitian**

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian eksplanatif yang memberikan gambaran serta menyajikan fakta yang ada dan menjelaskan hubungan antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis.<sup>73</sup> Bertujuan mendapatkan gambaran dengan pola penjelasan yang beruntun dan menghasilkan dugaan sementara.<sup>74</sup> Peneliti berupaya untuk menjelaskan sebab akibat pengaruh kepemimpinan Vladimir Putin terhadap kebijakan luar negeri Rusia kepada Ukraina dalam kasus sengketa gas tahun 2005-2006.

### **1.7.3 Jangkauan Penelitian**

Fokus utama penelitian ini adalah apa yang mempengaruhi kepemimpinan Vladimir Putin terhadap kebijakan luar negeri Rusia kepada Ukraina dalam kasus

---

<sup>72</sup> W. T. Schultz. 2005. Op.Cit.

<sup>73</sup> Julia Brannen. 2002. *Memadu Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

<sup>74</sup> Bruce Chadwick, Howard M Bahr & Stan L. Albrecht. 1991. *Metode Penelitian Ilmu Pengetahuan Sosial*. Semarang: IKIP Semarang Press.

sengketa gas pada tahun 2005 – 2006. Oleh karena itu, jangkauan waktu kasus dimulai pada desember 2005 dan berakhir januari 2006. Namun, penelitian ini juga menggunakan data tahun semenjak kelahiran Vladimir Putin, yaitu 07 Oktober 1952 hingga sebelum terjadinya kasus sengketa gas tersebut. Penggunaan data pada tahun tersebut untuk mendukung, memperkuat, serta memperdalam analisis yang dilakukan. Sedangkan jangkauan ruang dalam pembahasan penelitian ini antara Rusia, Ukraina dan Uni Eropa.

#### **1.7.4 Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data metode studi kepustakaan. Metode pengumpulan data dari sumber-sumber yang sudah ada. Sumber data ini disebut dengan sumber data sekunder dimana data yang dikumpulkan berasal dari tangan kedua atau sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan. Seperti artikel-artikel dalam buku, jurnal ilmiah, buletin statistik, laporan-laporan, arsip organisasi, publikasi pemerintah, informasi dari organisasi, analisis yang dibuat oleh para ahli, hasil survei terdahulu, catatan-catatan publik mengenai peristiwa-peristiwa resmi serta catatan-catatan perpustakaan.<sup>75</sup>

---

<sup>75</sup> Rani Susanti. 2013. *Fungsi Teori Dalam Penelitian Kuantitatif*. [online] <https://lib.atmajaya.ac.id/default.aspx?tabID=61&src=a&id=203342> diakses 08 Oktober 2017.

### 1.7.5 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif karena berupa kasus-kasus, artikel yang dimuat dalam media, maupun pernyataan-pernyataan dari pihak-pihak yang terkait. Denzin dan Lincoln menjelaskan proses berlangsungnya analisis data kualitatif, yang terdiri dari tiga alur kegiatan. Data-data yang didapat tersebut dianalisis, dipilih, dan disederhanakan dalam bentuk kesimpulan sesuai dengan kebutuhan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti.<sup>76</sup> Analisis kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi asumsi dasar penelitian berdasarkan kerangka teoritikal, pengumpulan data, melakukan pembahasan, dan menyajikan kesimpulan.

### 1.7.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini tersusun dalam empat bab utama. Empat bab tersebut tersusun secara berurutan sebagai berikut:

- **BAB I** merupakan metodologi penulisan yang tersusun atas latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, hipotesis, metodologi penelitian yang terdiri dari definisi konseptual dan operasional, tipe penelitian, jangkauan penelitian, teknik pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

---

<sup>76</sup> Denzin & Lincoln. 2011. *Designing a Qualitative Study*. Sage Publisher.

- **BAB II** berisi penjelasan mengenai fakta-fakta psikobiografi Vladimir Putin.
- **BAB III** berisi tentang hasil penelitian berdasarkan fakta-fakta psikobiografi Vladimir Putin dalam membentuk kebijakan luar negeri Rusia.
- **BAB IV** adalah kesimpulan penelitian. Kesimpulan berisi sintesis pemikiran mulai dari BAB I, metodologi penelitian, sampai dengan BAB III, analisis data dan kerangka pemikiran penelitian.